

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) TAHUN ANGGARAN 2022



*Visi: "Menjadi Institusi
Kesehatan Yang
Profesional, Unggul dan
Mandiri Pada Tahun 2025"*



LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Warjedin Aliyanto, SKM., M.Kes
Jabatan : Direktur Selaku Pimpinan BLU Poltekkes Tanjung Karang
Alamat : Jln. Soekarno Hatta No. 6 Bandar Lampung

Dengan ini kami sampaikan Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

a. Proyeksi Pendapatan

Proyeksi pendapatan Poltekkes Tanjung Karang pada Tahun 2022 sebesar Rp. 111.751.195.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pendapatan BLU Poltekkes Tanjungkarang : Rp. 42.791.952.000,-
- 2) Pendapatan Rupiah Murni : Rp. 68.959.270.000,-

b. Proyeksi Belanja

Proyeksi Belanja Poltekkes Tanjungkarang pada Tahun 2022 sebesar Rp. 111.751.195.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Belanja BLU Poltekkes Tanjungkarang : Rp. 42.791.925.000,-
- 2) Belanja Rupiah Murni : Rp. 68.959.270.000,-

c. Rencana Investasi

Proyeksi Investasi (Belanja Modal) Poltekkes Tanjungkarang pada Tahun 2022 sebesar Rp. 15.572.101.000,- dengan rincian sumber dana sebagai berikut :

- 1) Rupiah Murni : Rp. 15.572.101.000,-
- 2) BLU : Rp. 0,-



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING

Jl. Soekarno–Hatta No.6 Bandar Lampung Telp : 0721–783852 Faksimile : 0721–773918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id



Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2022 kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Menyetujui :
Kepala Badan PPSDM Kesehatan
Kemenkes RI

Disahkan di Bandar Lampung
Pada Tanggal :
Direktur,

dr. Kirana Pritasari, MQH
NIP. 196104081990032001

Warjadin Aliyanto, SKM., M.Kes
NIP. 196401281985021001

Mengetahui:
Ketua Dewan Pengawas

Dr.P.A. Kodrat Pramudho, SKM., M.Kes

Anggota Dewan Pengawas

Anggota Dewan Pengawas

Dr. A. Zamahsjari Sahli, MKM,AAAK

Alfiker Siringoringo, SE., M.Ec

KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Tangjungkarang merupakan Satker Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh yang ditetapkan berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan RI No. 266/KMK.05/2011 tanggal 15 Agustus 2011. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 yang diperberbarahui dengan PP No.74 Tahun 2012 maka untuk pelaksanaannya Satker BLU Politeknik Kesehatan Tangjungkarang diharuskan menyusun usulan penerimaan dan belanja tahun anggaran 2022 dalam dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA).

Untuk maksud tersebut Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Poltekkes Tangjungkarang Tahun 2022 ini disusun dengan mempertimbangkan masukan dari pihak yang terkait, antara lain Kementerian Kesehatan RI, dan Kementerian Keuangan RI, sehingga Poltekkes Tangjungkarang dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) PAGU Definitif Tahun Anggaran 2022.

Besar harapan kami untuk mendapat dukungan dari berbagai pihak agar RBA ini menjadi acuan dalam pelaksanaan operasional kegiatan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang pada Tahun Anggaran 2022.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan dan kepada Tim Penyusun kami sampaikan penghargaan atas usaha penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) ini.

Bandar Lampung, Oktober 2021

Pimpinan BLU /Direktur

Politeknik Kesehatan Tangjungkarang



Wardin Aliyanto, SKM, M.Kes

NIP. 19640128 198502 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul Luar	
Lembar pengesahan	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
 BAB I : PENDAHULUAN	
I.1. Gambaran Umum.....	1
I.2. Visi dan Misi.....	7
I.3. Budaya BLU	8
I.4. Susunan Pejabat BLU	9
 BAB II : KINERJA TAHUN ANGGARAN TAHUN 2021 dan RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2022	
A. Gambaran Umum Kondisi Satker BLU Poltekkes Tanjungkarang	22
B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU	32
 BAB III : PENUTUP	
Penutup	54

DAFTAR TABEL

Lampiran 1. Tabel II.B.1 Pendapatan Per Unit Kerja

Lampiran 2. Tabel II.B.2 Belanja Per Unit Kerja

Lampiran 3. Tabel II.B.4 Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan Tahun
2022

Lampiran 4. Tabel II.B.5 Belanja Menurut Program dan Kegiatan Tahun
2022

Lampiran 5. Tabel II.B.6 Pendapatan dan Belanja Agregat

Lampiran 6. Tabel II.B.7 Perhitungan Biaya Layanan Per Unit Kerja

Lampiran 7. Tabel II.E.1. Perkiraan Maju Pendapatan

Lampiran 7. Tabel II.E.2. Perkiraan Maju Belanja

RINGKASAN EKSEKUTIF/ EXECUTIV SUMMARY

A. Kinerja Layanan

Capaian/ Prognosa Kinerja Layanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2021 dan target Kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi Semester I	Target 2022
			Semester I	Tahunan	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
A.	Aspek Keuangan					
	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	20,83	41,67	29,26%	41,67
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	13.013.455000	37.181.100000	17.177.014.462	42.791.925.000
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	455.000.000	1.300.000.000	219.015.205	
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	60	125%	135	125 %
B.	Aspek Layanan					
	1. Kualitas Lulusan	%	n/a	84,00	0%	84,00
	2. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	n/a	100 %	81,55%	100 %
	3. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa /Kel	9	16	14 Desa	16
	4. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	16	53,42	27,24 %	53,42
	5. Serapan lulusan	%	n/a	32,00	14,83%	32,00
	6. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	50	100	41,66 %	100
	7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	In-deks	-	3,37%	3,387%	3,37%
	8. Beasiswa Mahasiswa	%	10	20,00	4,63 %	20,00
	9. Kualitas Kelembagaan	%	n/a	76,25	44,86%	76,25

B. Kinerja Keuangan

Capaian/ Prognosa Kinerja Keuangan Tahun 2021 dan target kinerja keuangan tahun 2022

1. Penerimaan

Uraian	TA 2021			TA 2022
	Target	Realisasi s.d Juli 2021	Persentase (%)	Target
Pendapatan BLU	37.181.100.000,-	12.261.735.132,-	32,97 %	42.791.925.000,-
Pendapatan Rupiah Murni	74.939.927.000,-	29.683.277.399,-	39.61 %	68.959.270.000,-
Total Penerimaan	110.825.287.000,-	85.904.429.172,-	77,51 %	111.751.195.000,-

2. Belanja

Uraian	TA 2021			TA 2022
	Target	Realisasi s.d Juli 2021	Persentase (%)	Target
Belanja BLU	46.092.053.000,-	15.246.234.032,-	33,07 %	42.791.925.000,-
Belanja Rupiah Murni	74.939.927.000,-	29.683.277.399,-	39.61 %	68.959.270.000,-
Total Belanja	121.031.980.000,-	44.929.511.431,-	37,12 %	111.751.195.000,-

3. Investasi

Uraian	TA 2021			TA 2022
	Target	Prognosa	Persentase (%)	Target
Dana BLU	8.910.953.000	8.910.953.000	100 %	0,-
Dana Rupiah Murni	21.601.606.000,-	21.601.606.000,-	100 %	15.572.101.000,-
Total Investasi	30.512.559.000,-	9.944.671.000,-	100 %	15.572.101.000,-

BAB I**PENDAHULUAN****A. Gambaran Umum**

Praktek bisnis yang sehat merupakan penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Perubahan lingkungan eksternal ini menuntut perguruan tinggi negeri selalu mengantisipasi kondisi tersebut melalui upaya perbaikan sistem secara terus menerus dan diikuti dengan rencana strategi yang mendukung dalam upaya meningkatkan kualitas guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan evaluasi diri dan harapan masyarakat luas, serta kecenderungan masa depan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang perlu menyusun strategi pengembangan dan mencari peluang untuk diversifikasi pembiayaan dan pengelolaan dananya.

Paradigma baru pengelolaan keuangan negara sesuai dengan paket peraturan perundangundangan di bidang keuangan negara meliputi UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksa Pengelolaan dan Tanggungjawab

Keuangan Negara serta Peraturan Menteri Keuangan nomor 76/PMK.05/2008 yang mengandung tiga kaidah manajemen keuangan negara, yaitu orientasi pada hasil, profesionalitas serta akuntabilitas dan transparansi. Paradigma ini dimaksudkan untuk memangkas pemborosan.

Berdasarkan pemikiran di atas, perlu dicari terobosan sistem dan mekanisme untuk mendukung perkembangan Poltekkes Tanjungkarang dalam hal pendanaan dan pembenahan manajemen melalui sistem tata kelola yang efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tanggal 23 Juni 2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.

Sejak Tahun 2011 Poltekkes tanjungkarang mengalami peralihan dalam hal tata kelola keuangan, yaitu menjadi Badan Layanan Umum Poltekkes Tanjungkarang berdasarkan keputusan Meteri Keuangan Nomor 266/KMK/.05/2011. Peralihan status ini memberikan kewenangan Poltekkes Tanjungkarang dalam hal manajemen keuangan dapat lebih otonom. Selain itu deangan status BLU Poltekkes Tanjungkarang mempunyai kemampuan untuk mengoptimalkan pendapatan pada pusat bisnis yang dimiliki melalui efisiensi, optimalisasi penggunaan sumber daya secara holistic.

Sebagai PK-BLU Poltekkes Tanjungkarang diwajibkan memenuhi capaian kinerja yang dijabarkan dalam indikator-indikator capaian

seperti yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra) Bisnis Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2020-2024. Penjabaran rinci Renstra Bisnis yang akan direalisasikan selanjutnya dituangkan dalam Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan.

1. Sejarah dan Perkembangannya

Sejarah Perkembangan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang bermula dengan satu sebagai Akademi Kesehatan milik Departemen Kesehatan yang awalnya terdiri dari 7 (tujuh) akademi kesehatan yaitu Akademi Keperawatan Tanjungkarang, Akademi Keperawatan Kotabumi, Akademi Kebidanan Tanjungkarang, Akademi Kebidanan Metro, Akademi Kesehatan Lingkungan Tanjungkarang, Akademi Kesehatan Gigi Tanjungkarang dan Akademi Analisis Kesehatan Tanjungkarang.

Tahun 2001, berdasarkan Surat Keputusan Menkes dan Kessos RI Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 Tanggal 16 April 2001 akademi-akademi tersebut digabung menjadi satu Institusi Perguruan Tinggi milik Depkes yaitu Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan 5 (lima) jurusan dan 6 (enam) prodi, yaitu Jurusan Keperawatan (Prodi DIII KeperawatanTanjungkarang), Kebidanan (Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang dan Metro), Kesehatan Lingkungan (Prodi DIII Kesehatan Lingkungan), Kesehatan Gigi (Prodi DIII Kesehatan Gigi) dan Analisis Kesehatan (Prodi DIII Analisis Kesehatan).

Pada Tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1049/Menkes/SK/VII/03, tanggal 1 Juli 2003 mempunyai 5 (lima) jurusan dan 7 (tujuh) program studi yaitu penambahan prodi baru yaitu prodi DIII Keperawatan Kotabumi. Pada Tahun 2007 mengalami perubahan kembali menjadi 5 (lima) Jurusan dan 10 (sepuluh) prodi berdasarkan SK Menteri Kesehatan Nomor: OT. 01. 01. 1. 4. 2. 02751. 1 Tanggal 11 Juli 2007 dan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: OT. 01. 01. 1. 1. 4. 2. 03430. 1 Tanggal 23 Juli 2007, dengan penambahan program studi D IV Kebidanan, Program Studi DIV Kesehatan Lingkungan dan Program studi D III Gizi.

Pada Tahun 2008 berdasarkan surat keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: OT. 01. 01. 1. 4. 2. 002057, tanggal 16 April 2008, berkembang menjadi 5 (lima) Jurusan dan 11 (sebelas) Program studi yaitu penambahan prodi DIV Keperawatan Medikal Bedah.

Pada tahun 2010 sehubungan dengan berubahnya nama-nama Departemen yang ada di Indonesia, khususnya Departemen Kesehatan RI menjadi Kementerian Kesehatan RI, maka nama Politeknik Kesehatan Depkes Tanjungkarang juga mengalami perubahan nama menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.

Pada Tahun 2011 Orjala Poltekkes Tanjungkarang kembali mengalami perubahan sesuai dengan Permenkes RI No. 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan No. 890/MENKES/PER/VII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, dimana Poltekkes Tanjungkarang berkembang menjadi delapan jurusan yaitu : Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Keperawatan Gigi, Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Gizi, Jurusan Teknik Gigi dan Farmasi. Pada tahun 2011 juga Poltekkes Tanjungkarang ditetapkan sebagai satuan kerja (Satker) dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 266/KMK.05/2011.

Selanjutnya dalam rangka menyelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Poltekkes Kemenkes dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyelenggaraan organisasi Poltekkes Tanjungkarang mengacu pada Keputusan Direktur Poltekkes Tanjungkarang No. KP.02.07/1.1/3086/2016 tentang Susunan Organisasi Poltekkes Tanjungkarang. Selanjutnya mulai tahun 2018 Poltekkes Tanjungkarang telah mengalami perubahan struktur organisasi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No.36 Tahun 2018 tanggal 20 Agustus 2018 tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan diLingkungan BPPSDM Kesehatan Kemenkes RI dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.38 tanggal 20 Agustus 2018 Tahun 2018 tentang organisasi dan Tata Kerja Poltekkes di Lingkungan BPPSDM Kesehatan Kemenkes RI, dimana Poltekkes Tanjungkarang masuk dalam Poltekkes klasifikasi kelas II.

Poltekkes tanjungkarang telah menghasilkan lulusan tenaga kesehatan ahli madya dan Sarjana Sain Terapan di bidang kesehatan yang terserap di berbagai instansi baik pemerintah maupun non pemerintah di dalam propinsi Lampung maupun luar propinsi Lampung serta di luar di luar negeri.

2. Karakteristik Bisnis BLU Poltekkes Tanjungkarang

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Kesehatan Tanjungkarang melaksanakan kegiatan utama tridharma perguruan tinggi; berupa Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Politeknik Kesehatan Tangjungkarang memiliki unggulan layanan BLU dalam pengelolaan Pendidikan vokasi dibidang kesehatan . Dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan, Poltekkes Tangjungkarang mengelola 16 Program Studi yang tersaji pada tabel berikut :

Tabel I
Daftar Program Studi Yang di Selenggarakan oleh Poltekkes Tangjungkarang

No	Program Studi	Akreditasi	
		A	B
1	Program Studi Diploma III Keperawatan Tangjungkarang		√
2	Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi		√
3	Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Tangjungkarang		√
4	Program Studi Profesi Ners Keperawatan Tangjungkarang		√
5	Program Studi Diploma III Kebidanan Tangjungkarang		√
6	Program Studi Diploma III Kebidanan Metro		√
7	Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan		√

	Tanjungkarang		
8	Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Metro		√
9	Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi		√
10	Program Studi Diploma III Sanitasi Lingkungan		√
11	Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan		√
12	Program Studi Diploma III Gizi		√
13	Program Studi Diploma III Teknik Laboatorium Medik		√
14	Program Studi Sarjana Terapan Teknik Laboatorium Medik	√	
15	Program Studi Diploma III Farmasi		√
16	Program Studi Diploma III Teknik Gigi		√

Selain Prgoram studi diatas Poltekkes Tanjunkturang juga menyeleggarakan program khusus alih jenjang pada beberapa program studi yaitu Program Alih Jenjang Sarjana Terapan Keperawatan, Program Alih Jenjang Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, dan Program Alih Jenjang Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik.

Adapun Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Kelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Pelakasana kegiatan ini adalah dosen dan juga melibatkan mahasiswa.

Dalam menghadapi persaingan global, Poltekkes Tanjungkarang telah mempersiapkan dan menyelenggarakan beberapa kegiatan, antara lain: Peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa melalui Peningkatan kualitas penelitian, Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat, peningkatan manajemen mutu, dan pencitraan publik.

Adapun Upaya-upaya yang dilakukan antara lain :

- a. Menyelenggarakan program studi berstandar internasional;
- b. Pengiriman dosen studi lanjut jenjang S-2 dan S-3;
- c. Mendatangkan dosen tamu dari universitas asing
- d. Pengiriman dosen sebagai pemakalah pada konferensi dan seminar keilmuan
- e. Peningkatan hasil penelitian dosen, dengan mempublikasikan penelitiannya pada seminar nasional dan seminar internasional.
- f. Menyelenggarakan riset dosen di Universitas Asing
- g. Mengikutsertakan dosen pada penelitian hibah bersaing Dikti dan PTN
- h. Pelatihan, seminar dan workshop metodologi penelitian
- i. Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat diupayakan melalui lokakarya metodologi pengabdian kepada masyarakat
- j. Peningkatan manajemen mutu diupayakan melalui optimalisasi fungsi Lembaga penjaminan mutu.

Untuk mengenakan Poltekkes Tanjungkarang kepada pihak luar maka diupayakan pencitraan public, hali ini di lakukan melalui :

- a. Program kerjasama dengan perguruan tinggi asing
- b. Pengiriman mahasiswa pada olimpiade ilmiah
- c. Pengiriman mahasiswa pada kegiatan Pekan Ilmiah nasional (PIMNAS).
- d. Pengiriman mahasiswa pada kegiatan lomba Bahasa Inggris

Layanan/ Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan Politeknik Kesehatan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan yang telah ditetapkan dapat digambarkan sebagai berikut :

A. Layanan Utama (Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi)

- a. Sipensimaru
- b. Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM)
- c. Program Pembelajaran (PBM)
 - 1) Persiapan/ perencanaan Program Pembelajaran
 - 2) Pembelajaran Teori
 - 3) Pembelajaran Laboratorium
 - 4) Pembelajaran Praktik Klinik/ Lapangan
 - 5) Evaluasi Pembelajaran (UTS, UAS, UAP, PPK dan Ujian Kompetensi)
 - 6) Yudisium
 - 7) Wisuda
- d. Penyelenggaraan Ucap Janji Mahasiswa

- e. Pengembangan Pendidikan
 - 1) Pengembangan Sumber Daya Manusia (Pendidik dan Kependidikan)
 - 2) Pengembangan Pembelajaran
 - 3) Pengembangan Institusi (Program, Kurikulum, Akreditasi, sarana dan Prasarana Pendidikan)
 - f. Penjaminan Mutu
 - 1) Pelayanan AMI, AMEI dan Akreditasi
 - 2) Pelayanan Standar Kualitas Mutu
 - g. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - h. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa
 - i. Penyelenggaraan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
 - 1) Kartu Tanda Mahasiswa
 - 2) Registrasi Mahasiswa/ KRS
 - 3) Penatausahaan KHS
 - 4) Penatausahaan Transkrip, Ijazah dan legalisir
 - 5) Surat Keterangan Pendampingan Ijazah (SPIP)
- B. Layanan Penunjang (Layanan Non Pendidikan)
- a) Pelayanan Perpustakaan
 - b) Pelayanan Internet
 - c) Pelayanan Asrama
 - d) Penyelenggaraan Klinik Terpadu
 - 1) Pemeriksaan Kesehatan Umum
 - 2) Pelayanan KIA

- 3) Pelayanan Kesehatan Gigi
- 4) Pelayanan laboratorium Klinik
- 5) Pelayanan Ambulance
- f) Pelayanan Laboratorium Terpadu
- g) Pelayanan Penunjang Lainnya
 - 1) Pengadaan Perlengkapan Mahasiswa
 - 2) Sewa Gedung Aula/ kelas/ Guest House
 - 3) Penyelenggaraan Tempat Praktek/ Penelitian/
studi banding

C. Layanan Kontraktual

- a) Penyelenggaraan Laboratorium Dasar
- b) Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan
- c) Bidang Pendidikan dan Pengajaran
- d) Bidang Penelitian
- e) Bidang Pengabdian Masyarakat
- f) Bidang Pelatihan
- g) Bidang pendampingan
- h) Konsultasi Kesehatan Lingkungan
- i) Bidang Uji Kompetensi

B. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Tanjungkarang

1. Visi BLU Poltekkes Tanjungkarang

Visi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah:

“Poltekkes Tanjungkarang Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri pada Tahun 2025”.

2. Misi BLU Poltekkes Tanjungkarang

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga vokasi di bidang kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat.
4. Menyelenggarakan Organisasi dan Managemen yang Transparan dan Akuntabel.
5. Menyelenggarakan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni
6. Menyelenggarakan pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Tujuan BLU Poltekkes Tanjungkarang

1. Meningkatnya kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga vokasi di bidang kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Meningkatnya kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan.
3. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat.
4. Meningkatnya Organisasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel.
5. Meningkatnya pengembangan kegiatan Kemahasiswaan dan alumni
6. Meningkatnya pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi

Tujuan dari Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang tersebut dijabarkan dalam rencana kegiatan tahunan maupun rencana kegiatan 5 tahunan. Hal ini agar Poltekkes Tanjungkarang dapat menjadi sarana Pendidikan tenaga kesehatan yang dapat bersaing dengan sarana Pendidikan lainnya saat ini maupun masa yang akan datang.

4. Budaya BLU Poltekkes Tanjungkarang

Dalam mendukung tercapainya keberhasilan proses pendidikan, manajemen administrasi dan keuangan serta menjaga spirit dan motivasi kerja maka diharapkan seluruh komponen Poltekkes Tanjungkarang mampu bekerja secara professional dan berdedikasi tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan Motto : **BERPIKIR** :

B : Bersih

E : Efektif
 R : Responsif
 P : Produktif
 I : Inovatif
 K : Kreatif
 I : Ikhlas
 R : Rasional

5. Susunan dan Uraian Tugas Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Tanjungkarang

1. Susunan Pejabat dan Uraian Tugas Pengelola BLU

Susunan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah sebagai berikut :

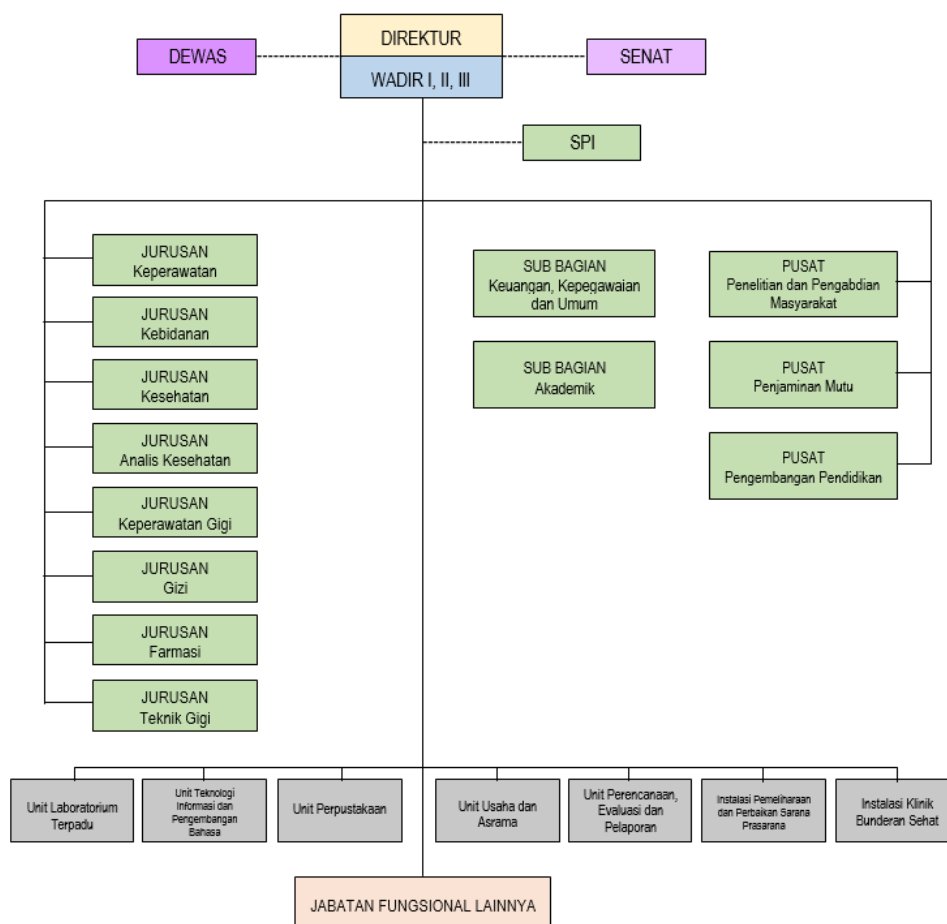
Ketua Dewan Pengawas	: Dr.P.A. Kodrat P, SKM.,M.Kes
Direktur/Pimpinan BLU	: Warjedin Aliyanto, SKM, M.Kes
Pudir I	: Kodri, S.Kp.M.Kes
Pudir II	: R. Pranajaya, S.Kp.,M.Kes
Pudir III	: Haris Kadarusman, SKM.,M.Kes
SPI	: Rosmadewi, S.Pd.,M.Kes
Kasubag ADUM	: Plt. Noalina Br Nababan, S.Kep.,MM
Kasubag ADDAK	: Noalina Br N S.Kep.,MM
Ka. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	: Ns. Lisa Suarni, M.Kep.,Sp.Mat

Ka. Pusat Penjaminan Mutu : El Rahmayati, S.Kp.,M.Kes

Ka. Pusat Pengembangan

Pendidikan : Dr. Agus Purnomo, S.Si.,MKM

Susunan pejabat Pengelola Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tangkarang dan Dewan Pengawas dapat dilihat secara lengkap pada struktur organisasi dibawah ini.



Tugas Pokok Dan Fungsi :

A. Tugas Pokok

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum

B. Fungsi

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan Poltekkes.
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Pelaksanaan kerja sama.
6. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes

2. Tugas Pokok Dan Fungsi Wakil Direktur I:

A. Tugas Pokok

Wakil direktur bidang akademik mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang Akademik (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan pengelolaan sistem informasi pendidikan.

B. Fungsi

1. Mengkoordinir terkait kegiatan pendidikan dan pengajaran
2. Mengkoordinir terkait kegiatan Penelitian
3. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengkoordinir terkait kegiatan Administrasi Akademik dan Informasi Pendidikan.
5. Mengkoordinir terkait kegiatan Laboratorium
6. Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya.

3. Tugas Pokok Dan Fungsi Wakil Direktur II:

A. Tugas Pokok

Wakil direktur bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum

B. Fungsi

1. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara.
2. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Kepegawaian
3. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Administrasi Umum dan Rumah Tangga.
4. Mengkoordinir terkait kegiatan Kehumasan
5. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa

6. Mengkoordinir terkait kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
 7. Mengkoordinir terkait kegiatan Usaha dan Asrama
 8. Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya
4. Tugas Pokok Dan Fungsi Wakil Direktur III:
- A. Tugas Pokok
Wakil direktur bidang kemahasiswaan dan kerja sama mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama
 - B. Fungsi
 1. Mengkoordinir terkait kegiatan bidang Layanan Kemahasiswaan
 2. Mengkoordinir terkait kegiatan Alumni
 3. Mengkoordinir terkait kegiatan Kerjasama Institusi
 4. Mengkoordinir terkait kegiatan Teknologi Informasi
 5. Mengkoordinir terkait kegiatan Perpustakaan
 6. Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya
5. Tugas Pokok Dan Fungsi Satuan Pengawas Internal:
- A. Tugas Pokok
Membantu tugas Direktur dalam hal pengawasan dan pengendalian internal non akademik di lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

B. Fungsi

1. Melaksanakan Pengawasan Internal
2. Melaksanakan Pemeriksaan Internal
3. Melaksanakan Pengendalian Internal

6. Tugas Pokok Dan Fungsi Subbagian Administrasi Akademik

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam menyenggarakan persiapan bahan Administarsi Akademik ,serta Pengelolaan Data dan Informasi

B. Fungsi

1. Melaksanakan kegiatan penyiapan Administrasi Akademik dan pengajaran
2. Melaksanakan kegiatan penyiapan Data dan Informasi Pendidikan
3. Melakukan koordinasi dengan sub bagian lainnya

7. Tugas Pokok Dan Fungsi Subbagian Keuangan, Kepegawaian, Dan Umum

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan keuangan dan pengelolaan barang milik negara, urusan kepegawaian, urusan hubungan masyarakat, administrasi pengadaan barang dan jasa, penataan organisasi dan tata

laksana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan

B. Fungsi

1. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara.
2. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Kepegawaian
3. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Perlengkapan dan Rumah Tangga.
4. Melaksanakan kegiatan Kehumasan
5. Melaksanakan kegiatan Tata Persuratan dan Kearsipan
6. Melakukan koordinasi dengan sub bagian lainnya.

8. Tugas Pokok Dan Fungsi Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam :

1. Menyelenggarakan kegiatan penelitian
2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat

B. Fungsi

1. Pelaksanaan penelitian terapan.
2. Pengalaman ilmu dan teknologi
3. Menjalinkan kerjasama antar Perguruan Tinggi dan/atau badan lainnya baik di dalam maupun di luar Poltekkes Kemenkes dalam rangka penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

5. Mengkoordinir komisi etik.
 6. Peningkatan Relevansi program Poltekkes sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 7. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam pembangunan
 8. Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan pengabdian masyarakat.
 9. Melakukan koordinasi diantara pusat-pusat dan jurusan.
9. Tugas Pokok Dan Fungsi Pusat Penjaminan Mutu
- A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam melakukan pejaminan mutu secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu di bidang akademik
 - B. Fungsi
 1. Perencanaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara keseluruhan di Poltekkes Kemenkes
 2. Penyusunan perangkat dokumen (kebijakan mutu, manual mutu, dan standart mutu) yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjamin mutu
 3. Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu
 4. Pelaksanaan monitoring sistem penjaminan mutu
 5. Pelaksaaan audit mutu akademik internal dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu

6. Penyusunan laporan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal
7. Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Penjaminan Mutu
8. Melakukan koordinasi dengan pusat-pusat dan jurusan.

10. Tugas Pokok Dan Fungsi Pusat Pengembangan Pendidikan

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam rangka pengembangan Institusi pendidikan dan pengembangan program pengajaran.

B. Fungsi

1. Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan institusi pendidikan
2. Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan program pengajaran
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Pengembangan Pendidikan
4. Melakukan koordinasi dengan pusat-pusat dan jurusan

11. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Laboratorium

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Fungsi

1. Penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium

2. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium
3. Pelayanan usaha laboratorium
4. Pelaksanaan urusan tata usaha laboratorium.
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

12. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Perpustakaan

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Fungsi

1. Penyediaan dan pengelolaan bahan pustaka
2. Pemberian layanan referensi dan pendayagunaan bahan pustaka
3. Pemeliharaan bahan pustaka
4. Pengembangan perpustakaan
5. Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan
6. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

13. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Teknologi dan Informasi

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam mengumpulkan mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta

memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Fungsi

1. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi
2. Penyajian dan penyimpanan data dan informasi
3. Pengembangan sistem teknologi informasi
4. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Teknologi dan Informasi
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

14. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Usaha dan Asrama

A. Tugas Pokok:

Membantu direktur dalam :

1. Melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan Poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum
2. Memberikan pelayanan akomodasi bagi mahasiswa.

B. Fungsi

1. Penyediaan dan pengelolaan layanan asrama
2. Pengembangan dan Optimalisasi pendapatan satker
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Usaha dan asrama
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

15. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam perencanaan anggaran dan kegiatan, pengelolaan anggaran, Monitoring pelaksanaan anggaran, dan kegiatan serta evaluasi dan pelaporan kinerja.

B. Fungsi

1. Melaksanakan perencanaan anggaran dan kegiatan.
2. Melaksanakan monitoring pelaksanaan anggaran.
3. Melaksanakan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Instansi
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

16. Tugas Pokok Dan Fungsi Instalasi Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terhadap prasarana dan sarana penunjang di lingkungan Politeknik Kesehatan

B. Fungsi

1. Melaksanakan pemeliharaan prasarana dan sarana
2. Melaksanakan perbaikan prasarana dan sarana
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pemeliharaan dan Perbaikan
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait

17. Tugas Pokok Dan Fungsi Klinik Bundaran Sehat

A. Tugas Pokok

Membantu Direktur dalam memberikan layanan kesehatan kepada civitas akademika dan umum

B. Fungsi

1. Melaksanakan pemberian jasa layanan kesehatan
2. Melaksanakan pemberian jasa layanan laboratorium klinik
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Instalasi Klinik Bundaran Sehat
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait

18. Tugas Pokok Dan Fungsi Jurusan

A. Tugas Pokok

Membantu Direktur dalam melaksanakan Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.

B. Fungsi

1. Mengkoordinir penyusunan kurikulum jurusan
2. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di jurusan
3. Pelaksanaan urusan tata usaha di jurusan
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

19. Tugas Pokok Dan Fungsi Sekretaris Jurusan

A. Tugas Pokok

Membantu Ketua Jurusan dalam mengelola tugas pokok dan fungsi jurusan dan sumber daya.

B. Fungsi

1. Pelaksanaan terkait kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Pelaksanaan terkait kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum dan Barang Milik Negara
3. Pelaksanaan terkait kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama
4. Pelaksanaan urusan tata usaha jurusan
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

20. Tugas Pokok Dan Fungsi Ketua Program Studi

A. Tugas Pokok

Membantu Ketua Jurusan dalam mengelola kegiatan dibidang Tridarma perguruan tinggi.

B. Fungsi

1. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran
2. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pendidikan dan pengajaran
3. Pelaksanaan pelaporan pendidikan dan pengajaran
4. Pelaksanaan urusan tata usaha di program studi
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

BAB II**KINERJA TAHUN 2021
DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2022****A. Gambaran Umum Kondisi Satker BLU Poltekkes Tanjungkarang****1. Kondisi internal BLU**

Kondisi internal BLU Poltekkes Tanjungkarang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan Poltekkes Tanjungkarang dalam mencapai tujuannya. Dalam hubungannya dengan kondisi internal ini akan dibahas kondisi pelayanan, keuangan, organisasi dan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Layanan Pendidikan Poltekkes Tanjungkarang

Poltekkes Tanjungkarang memiliki 16 (enam belas) Program studi yang terdiri dari 12 program studi jenjang diploma III dan 4 (empat) program studi jenjang sarjana terapan. Dari 16 program studi tersebut sebanyak 1 program studi terakreditasi A dan 15 program studi terakreditasi B.

Dalam layanan kependidikan aspek kurikulum memainkan peran yang sangat vital bagi kelangsungan proses pendidikan. Poltekkes Tanjungkarang mengembangkan kurikulum program studi berdasarkan kajian yang mendalam tentang hakekat keilmuan dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu program studi tersebut yang tentunya dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi. Oleh karena itu, upaya pemutakhiran kurikulum selalu diupayakan secara berkala untuk menyelaraskan dengan perkembangan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan. Kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum fleksibel berdasarkan konsep kompetensi yang mencakup elemen kompetensi Pengembangan Kepribadian (MPK), Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Perilaku Berkarya (MPB), Keahlian Berkarya (MKB) serta Berkehidupan dan Bermasyarakat (MBB). Kurikulum Poltekkes Tanjungkarang didesain dan dikembangkan dengan maksud untuk menghasilkan lulusan yang profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kurikulum fleksibel dikembangkan sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa.

Dalam rangka pemutakhiran kurikulum, Poltekkes Tanjungkarang memiliki kebijakan berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kurikulum. Kebijakan tersebut termuat dalam Buku Pedoman Akademik yang diterbitkan setiap tahun yang berisi peraturan dan pedoman untuk pengembangan dan pemutakhiran kurikulum. Beberapa program studi melakukan *bench marking* ke universitas lain. Dalam rangka pemutakhiran kurikulum. Secara umum, pemutakhiran kurikulum ditekankan pada:

1. pengembangan proses pembelajaran dengan mengefektifkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi;
2. pengembangan kompetensi profesional mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian dan keilmuan.

Untuk tahun akademik 2021/2022, Poltekkes Tanjungkarang menjaring

calon mahasiswa melalui 3 jalur seleksi penerimaan mahasiswa, yaitu: Penerimaan Mahasiswa Dengan Prestasi (PMDP), Seleksi Penerimaan Mahasiswa Bersama (SIMAMA), Seleksi Mandiri (SIMAMI). Jumlah keseluruhan pendaftar Poltekkes Tanjungkarang pada tahun akademik 2021/2022 dari ketiga jalur tersebut sebanyak 9.643 pendaftar. Dari jumlah pendaftar tersebut, yang diterima sebanyak 1.721 mahasiswa. Melihat jumlah yang mendaftar dan yang diterima, maka rata-rata keketatan masuk calon mahasiswa baru pada tahun 2021/2022 Poltekkes tanjungkarang sekitar 1 : 6 orang.

Tabel 2.1 Data Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2021/2022

No	Jalur	Pendaftar	Diterima	Daftar Ulang	Tidak daftar Ulang
1	PMDP	2.757	560	488	89
2	SIMAMA	6.467	918	800	75
3	SIMAMI	419	243	232	13
Total		9.643	1.721	1.520	177

Dengan jumlah sebesar itu akan menjadi kekuatan bagi Poltekkes Tanjungkarang untuk terus bisa mengembangkan pelayanan seiring bertambahnya jumlah mahasiswa.

a. Keuangan

Pada tahun 2021 Poltekkes Tanjungkarang Sudah menerapkan PMK nomor 55/PMK.05/2021 tentang tarif layanan badan layanan umum Poltekkes kemenkes, ketetapan direktur Poltekkes Tanjungkarang nomor HK.02.03/1.2/1084/2021 tentang tarif layanan akademik, ketetapan direktur Poltekkes Tanjungkarang nomor

HK.02.03/1.2/1085/2021 tentang tarif layanan penunjang, dan ketetapan direktur Poltekkes Tanjungkarang nomor HK.02.03/1.2/1086/2021 tentang tarif layanan akademik mahasiswa tertentu.

Pendapatan Poltekkes tanjungkarang setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena Poltekkes tanjungkarang terus melakukan pengembangan dan peningkatan pelayanan, terutama dari jumlah kuota mahasiswa.

Dalam pengelolaan keuangan Poltekkes tanjungkarang sudah mengimplementasikan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang dalam aplikasi ini system perencanaan dan pelaksanaan menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan. Dengan adanya system ini diharapkan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

Selain itu setiap tahun laporan keuangan diaudit secara eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan selama 4 (tahun) tahun berturut-turut Poltekkes Tanjungkarang mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

b. Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

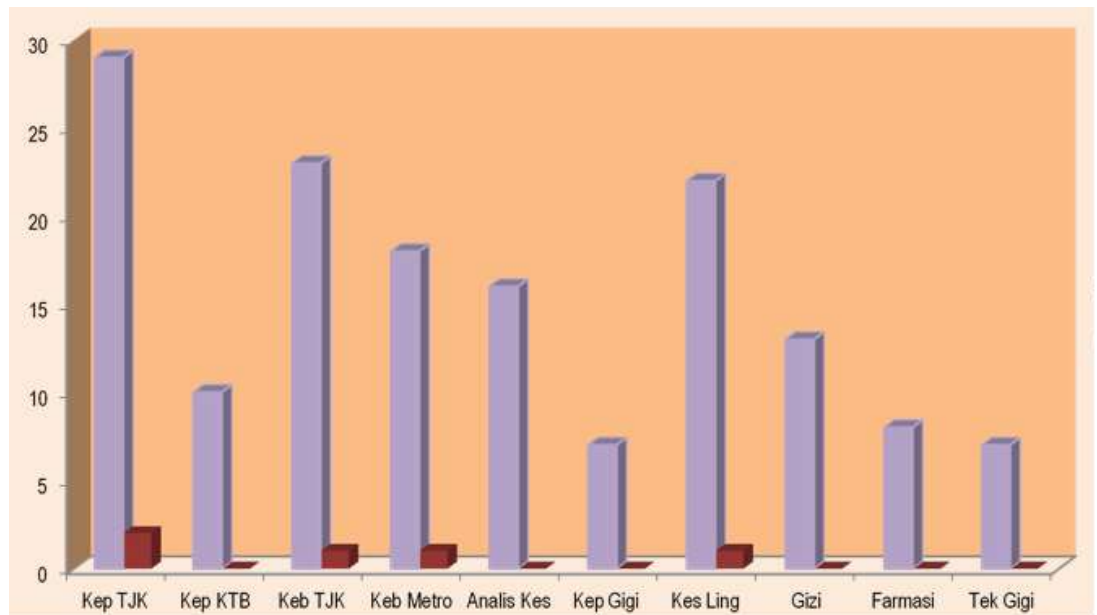
Sumber daya manusia merupakan pendukung utama dalam rangka menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, dibutuhkan tenaga pendidik/dosen maupun tenaga kependidikan yang cakap dan bertanggung jawab dengan latar belakang pendidikan yang sesuai. Tahun 2021 Politeknik

Kesehatan Tanjungkarang memiliki 298 pegawai dengan latar belakang Pendidikan yang beragam.

Tabel 2. Data Pegawai Poltekkes Tanjungkarang berdasarkan Pendidikan terakhir Tahun 2021

No	Jurusan/Prodi	S D	SLT P	SLT A	D III	D IV/S1	S2	S3	Jumlah
1.	Direktorat	1	3	11	6	34	15	0	82
2.	Keperawatan Tanjungkarang	0	1	2	2	3	26	2	38
3.	Keperawatan Kotabumi	0	0	6	1	7	10	0	23
4.	Kebidanan Tanjungkarang	0	0	4	0	2	22	1	27
5.	Kebidanan Metro	1	1	7	1	1	17	1	30
6.	Analisis Kesehatan	0	1	1	1	3	16	1	22
7.	Keperawatan Gigi	0	0	3	1	2	7	0	13
8.	Kesehatan Lingkungan	0	4	3	0	2	23	2	32
9.	Gizi	0	0	0	0	0	16	0	14
10.	Farmasi	0	0	1	1	2	9	0	11
11.	Teknik Gigi	0	0	0	1	2	8	0	10
Total		2	10	38	14	58	169	7	298

Grafik 1. kualifikasi Tenaga Pendidik Pada Jurusan di Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2021



2. Sarana dan Prasarana

Sistem pengelolaan sarana dan prasarana mengutamakan prinsip efektivitas dan efisiensi. Pengelolaannya memanfaatkan teknologi informasi, mencakup system inventarisasi yang lengkap di Kelola oleh urusan BMN dan di bawah koordinasi Biro Umum dan Kepegawaian (BUK). Sistem pengelolaan tersebut mencakup pola pelaporan secara berkala dari unit pelaksana kepada pihak Direktorat dengan SIMAK BMN. Untuk prasarana Poltekkes Tanjungkarang memiliki tanah seluas 82.665 M2.

Pada saat ini Poltekkes Tanjungkarang menempati lima lokasi lahan yang di gunakan untuk penyelenggaraan Pendidikan yaitu :

1. Kampus A (Utama) terletak di bandar lampung
2. Kampus B (Jurusan Gizi dan Jurusan Kesehatan Lingkungan terletak di Natar, Lampung Selatan
3. Kampus C (Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi) teletak di Kotabumi, Lampung Utara

4. Kampus D (Program Studi Diploma dan sarjana Terapan Kebidanan yang terletak di Metro
5. Gedung Direktorat Poltekkes Tanjungkarang yang terteleletak di Bandar lampung.

Seluruh lahan tanah Poltekkes Tanjungkarang sudah bersertifikat. Kondisi sarana yang dimiliki Poltekkes Tanjungkarang saat ini cukup memadai untuk menunjang kegiatan baik kegiatan layanan Pendidikan maupun layanan administrasi. Namun untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan serta untuk meningkatkan hasil penilaian akreditasi menjadi “A” masih sangat diperlukan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarananya.

a. Kondisi Eksternal Poltekkes tanjungakrang

1) Undang-Undang

Faktor undang-undang yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Tanjungkarang tahun 2021 antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor

144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5063);

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5336);

2) Kebijakan Pemerintah

Faktor kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi kinerja Poltekkes Tanjungkarang di tahun 2020 antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
2. Peraturan Pemerintah No. 90 Tahun 2005 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 jo. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
7. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 perubahan atas PP No.19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 Tanggal 16 Pebruari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa Pada Badan Layanan Umum.
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.5/2007 Tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
13. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64/Menkes/Per/VII/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan RI.
14. Peraturan Menristekdikti No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
15. Permenristekdikti No.32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan PT

16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
17. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan alat Angkutan Darat Bermotor Dinas Operasional Di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
18. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian
19. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
20. Rencana strategis Kemenkes RI tahun 2020-2024
21. Rencana Aksi Program dan Kegiatan Badan PPSDM Kemenkes 2020-2024

3) Keadaan Persaingan

Kondisi persaingan saat ini dibidang penyelenggaraan pendidikan cukup tinggi, antara lain:

- a. Banyaknya sekolah atau perguruan tinggi yang menawarkan jasa penyelenggaraan pendidikan khususnya dibidang kesehatan sejenis yang diselenggarakan oleh Poltekkes Tanjungkarang.

- b. Penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi swasta sejenis yang cukup banyak, sehingga meluluskan tenaga kesehatan sejenis Poltekkes yang cukup banyak juga.
 - c. Banyaknya lembaga pendidikan dan penelitian baik dalam dan luar negeri yang menawarkan kerjasama dan sharing of knowledge.
 - d. Tersedianya dana bantuan atau hibah dari dalam maupun luar negeri untuk perkembangan pendidikan dan penelitian di Indonesia.
- 4) Keadaan perekonomian nasional dan internasional
- Kondisi perekonomian nasional sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi global, ini disebabkan karna masih tingginya ketergantungan Indonesia terhadap barang-barang Luar Negeri. Krisis financial global yang melanda sebagian besar Negara-negara di dunia sangat berpengaruh terhadap ekonomi dalam negeri kita. Sehingga pertumbuhan ekonomi kita akan sangat ditentukan oleh tiga hal :
1. Sektor Fiskal yaitu kebijakan pemerintah dibidang ekonomi termasuk kestabilan politik dan keamanan.
 2. Sektor Moneter yang menyangkut pada nilai tukar rupiah, inflasi, sektor perbankan dan lembaga keuangan.
 3. Sektor riil yaitu kepastian dunia usaha, investasi dan pendapatan masyarakat.

Dampak langsung keadaan perekonomian terhadap Poltekkes Tanjungkarang adalah ada pada nilai tukar rupiah dan pendapatan masyarakat, yang mana nilai tukar rupiah berdampak pada harga-harga barang dan alat-alat kesehatan

yang sebagian besar barang import, sementara tingkat pendapatan masyarakat akan berpengaruh pada tingkat kemampuan orangtua mahasiswa untuk membayar biaya pendidikan atau uang kuliah mahasiswa.

5) Perkembangan sosial budaya

Kondisi perkembangan sosial budaya di masyarakat Lampung cukup mempengaruhi keadaan perkembangan usaha Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang antara lain:

- a. Peningkatan tingkat kesadaran masyarakat di Lampung akan pentingnya pendidikan dan kesehatan
- b. Profesi tenaga kesehatan (Bidan, Perawat, Sanitarian, Nutritionist, Laboratorium, Farmasi dan Perawat Gigi) sangat dihargai di masyarakat
- c. Masih banyaknya daerah di Lampung yang masih kekurangan tenaga Kesehatan
- d. Tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan yang terampil dan kompeten.

6) Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi khususnya teknologi kedokteran dan medis membuat perkembangan yang besar di dalam peningkatan ilmu medis. Atas munculnya terobosan-terobosan baru di dunia teknologi tersebut dapat memicu kinerja dan usaha dari Poltekkes Tanjungkarang. Berikut adalah beberapa faktor-faktor dari perkembangan teknologi yang memicu kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang:

- a. Perkembangan teknologi media Pembelajaran mendorong perkembangan profesionalisme dan efektivitas kinerja

- b. Perkembangan IPTEK di dalam dunia kesehatan memicu adanya *updating* ilmu kesehatan.
- c. Pertumbuhan IPTEK di dunia kesehatan negara barat sangat jauh berkembang di banding negara timur.
- d. Lemahnya transfer ilmu pengetahuan dan inovasi baru di bidang tekhnologi dari negara asing ke Indonesia

c. Asumsi Makro

Asumsi makro yang mempengaruhi kinerja BLU Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Asusmsi Makro Tahun 2022

NO	URAIAN	Jumlah
1	Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika	Rp. 13.589,-
2	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	5,3 %
3	Tingkat Inflasi	3 % +/- 1 %
4	Tingkat Bunga Deposito	5,6 %
5	Tingkat Bunga Pinjaman	12,5 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa melemahnya nilai tukar rupiah berdampak secara langsung terhadap Poltekkes Tanjungkarang karena untuk belanja modal terutama alat Laboratorium dan peralatan/ Mesin sebagian besar adalah barang-barang import sehingga fluktuasi nilai tukar rupiah sangat mempengaruhi harga-harga barang, Sedangkan tingkat inflasi dan pendapatan masyarakat adalah dua factor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, karna apabila inflasi tidak di imbangi dengan

naiknya pendapatan maka akan menurunkan tingkat daya beli masyarakat yang secara langsung akan berdampak pada pertumbuhan sektor riil.

d. Asumsi Mikro

Tabel 2.2 : Asumsi Mikro Tahun 2022

No	Parameter	Asumsi Tahun 2021	Tahun 2022
1	Belanja RM	Sebesar 65% dari total Pagu Anggaran Belanja.	Sebesar 74% dari total Pagu Anggaran Belanja.
2	Belanja BLU	Sebesar 35% dari Pagu Anggaran belanja.	Sebesar 26% dari Pagu Anggaran belanja.
3	Pendapatan BLU	Sebesar 100% dari target pendapatan.	Sebesar 100% dari target pendapatan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kebutuhan Belanja dari RM masih tinggi yaitu sebesar 65% sehingga dapat diasumsikan bahwa Poltekkes Tanjungkarang masih bergantung pada subsidi Rupiah Murni (RM).
2. Pendapatan BLU masih rendah dibandingkan kebutuhan belanja/biaya. Perlu diketahui bahwa pendapatan BLU yang ada hanya mencukupi untuk biaya operasional Pendidikan dan biaya remunerasi pegawai. Untuk besaran remunerasi yang ada di Poltekkes tanjungkarang masih dibawah besaran tunjangan kinerja (TunKin) Kementerian Kesehatan RI.

B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU

Unit kerja pada satker BLU Poltekkes Tanjungkarang sejumlah 17 unit kerja, meliputi 16 unit kerja dari Prodi, yang terdiri atas 16 Program Studi yakni D.III Keperawatan Tanjungkarang, D.III Keperawatan Kota Bumi, D.IV/ Profesi Keperawatan, D.III Kebidanan Tanjungkarang, D.III Kebidanan Metro, D.IV/ Profesi Kebidanan Tanjungkarang, D.IV Kebidanan Metro, D.III Kesehatan Lingkungan, D.IV Kesehatan Lingkungan, D.III Analis Kesehatan, D.IV Analis Kesehatan, D.III Keperawatan Gigi, D.III Gizi, D.III Farmasi dan D.III Teknik Gigi serta 1 unit kerja Direktorat.

1. Capaian dan Target Kontrak Kinerja

Penetapan Kinerja Poltekkes Tanjungkarang didasari dari Indikator Kinerja Utama yang ada di Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Tanjungkarang.

Pengukuran pencapaian kinerja tahun 2021 dilakukan dengan membandingkan target dengan realisasi, pencapaian Kinerja BLU Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2021 dan target kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi Semester I	Target 2022
			Semester I	Tahunan	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
A.	Aspek Keuangan					
	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	20,83	41,67	29,26%	41,67

	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	13.013.455000	37.181.100000	17.177.014.462	42.791.925.000
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	455.000.000	1.300.000.000	219.015.205	
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	60	125%	135	125 %
B.	Aspek Layanan					
	1. Kualitas Lulusan	%	n/a	84,00	0%	84,00
	2. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	n/a	100 %	81,55%	100 %
	3. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa /Kel	9	16	14 Desa	16
	4. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	16	53,42	27,24 %	53,42
	5. Serapan lulusan	%	n/a	32,00	14.83%	32,00
	6. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	50	100	41,66 %	100
	7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	In-deks	-	3,37%	3,387%	3,37%
	8. Beasiswa Mahasiswa	%	10	20,00	4,63 %	20,00
	9. Kualitas Kelembagaan	%	n/a	76,25	44,86%	76,25

2.1 Pendapatan Per Unit Kerja

**TABEL II.B.1
RINCIAN PENDAPATAN PER UNIT KERJA TA 2022**

SATKER
: POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWOREJO

KODE	URAIAN UNIT/KODE/PROGRAM/KEGIATAN/AKUN PENDAPATAN	TA 2021			2022
		TARGET	PROGNOSA	%	TARGET
I. 024.12.10	Prodi D.III Keperawatan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	4.312.500.000	4.312.500.000	100	4.605.600.000

5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	4.312.500.000	4.312.500.000		4.605.600.000
	A. Pendapatan BLU	4.312.500.000	4.312.500.000		4.605.600.000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	4.312.500.000	4.312.500.000		4.605.600.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN				
	Pendapatan RM				
II	Prodi D.III Kebidanan	6.570.000.000	6.570.000.000	100,00	6.350.400.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	6.570.000.000	6.570.000.000	-	6.350.400.000
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			-	
	A. Pendapatan BLU	6.570.000.000	6.570.000.000	-	6.350.400.000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	6.570.000.000	6.570.000.000		6.350.400.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN				
	Pendapatan RM				
III	Jurusan Keperawatan Gigi	1.500.000.000	1.500.000.000	100,00	1.360.000.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)			-	
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			-	
	A. Pendapatan BLU	1.500.000.000	1.500.000.000	-	1.360.000.000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1.500.000.000	1.500.000.000		1.360.000.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN				
	Pendapatan RM				
IV	Prodi D.III Kesehatan Lingkungan	1.845.000.000	1.845.000.000	100,00	3.227.100.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)			-	
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			-	
	A. Pendapatan BLU	1.845.000.000	1.845.000.000	-	3.227.100.000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1.845.000.000	1.845.000.000		3.227.100.000

	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
V.	Jurusan Gizi	1.035.000.000	1.035.000.000	100,00	3.272.400.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)			-	
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			-	
	A. Pendapatan BLU	1.035.000.000	1.035.000.000	-	3.272.400.000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1.035.000.000	1.035.000.000		3.272.400.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
VI	Prodi D.III Analis Kesehatan	1.849.500.000	1.849.500.000	100,00	2.582.100.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)			-	
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			-	
	A. Pendapatan BLU	1.849.500.000	1.849.500.000	-	2.582.100.000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1.849.500.000	1.849.500.000		2.582.100.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
VII	Jurusan Teknik Gigi	892.500.000	892.500.000	100,00	1.152.000.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)			-	
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			-	
	A. Pendapatan BLU	892.500.000	892.500.000	-	1.152.000.000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	892.500.000	892.500.000		1.152.000.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
VIII	Jurusan Farmasi	1.515.000.000	1.515.000.000	100,00	1.720.400.000

024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)			-	
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			-	
4241	A. Pendapatan BLU Pendapatan Jasa Layanan Umum	1.515.000.000	1.515.000.000	-	1.720.400.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1.515.000.000	1.515.000.000		1.720.400.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
IX	Prodi D IV Keperawatan Tanjungkarang	423.240.000	423.240.000	100,00	3.060.000.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)				
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
4241	A. Pendapatan BLU Pendapatan Jasa Layanan Umum	423.240.000	423.240.000		3.060.000.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	423.240.000	423.240.000		3.060.000.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
X	Prodi D IV Kebidanan	795.000.000	795.000.000	100,00	1.008.000.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)				
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
4241	A. Pendapatan BLU Pendapatan Jasa Layanan Umum	795.000.000	795.000.000		1.008.000.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	795.000.000	795.000.000		1.008.000.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
XI	Prodi D IV Kesehatan Lingkungan	1.425.000.000	1.425.000.000	100,00	1.928.500.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)			-	
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			-	
4241	A. Pendapatan BLU Pendapatan Jasa Layanan Umum	1.425.000.000	1.425.000.000	-	1.928.500.000

424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1.425.000.000	1.425.000.000		1.928.500.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
XII	Prodi D IV Analisis Kesehatan	1.391.250.000	1.391.250.000	100,00	1.375.600.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)				
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
	A. Pendapatan BLU	1.391.250.000	1.391.250.000		1.375.600.000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1.391.250.000	1.391.250.000		1.375.600.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
XIII	Prodi Ners	975.100.000	975.100.000	100,00	1.580.000.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)				
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
	A. Pendapatan BLU	975.100.000	975.100.000		1.580.000.000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	975.100.000	975.100.000		1.580.000.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
XIV	Prodi Profesi Bidan	245.000.000	245.000.000	100,00	1.470.000.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)				
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				
	A. Pendapatan BLU	245.000.000	245.000.000		1.470.000.000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	245.000.000	245.000.000		1.470.000.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
XIII	Direktorat	60.697.223.000	60.697.223.000	-	107.622.297.000
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	60.697.223.000	60.697.223.000		107.622.297.000
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	60.697.223.000	60.697.223.000		107.622.297.000
	A. Pendapatan BLU	4.736.010.000	4.736.010.000		2.489.000.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	2.853.369.000	2.853.369.000		1.457.500.000

424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	1.132.641.000	1.132.641.000	531.500.000
424911	Pendapatan Jasa Perbankan BLU	750.000.000	750.000.000	500.000.000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN	55.961.213.000	55.961.213.000	105.133.297.000
	Pendapatan RM	55.961.213.000	55.961.213.000	105.133.297.000
	Total Pendapatan Per Unit	110.825.287.000	110.825.287.000	111.751.195.000
TOTAL PENDAPATAN BLU		37.181.100.000	37.181.100.000	42.791.925.000
TOTAL PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN		73.644.187.000	73.644.187.000	68.959.270.000

2.2 Belanja Per Unit Kerja

TABEL II.B.2 RINCIAN BELANJA PER UNIT KERJA TA 2022											
KODE	URAIAN UNIT/PROGRAM/IKU/ KEGIATAN/IKK/OUTPUT/AK UN BELANJA/DETIL BELANJA	TA 2021							TA 2022		
		VOLUME			DANA				VOL UME	DANA	
		TARGET	Progn osa	%	TARGET	Prognosa S.D.31 Des	%	S D		TAR GET	TARGET
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	-	-	100	85.471.303.000	85.471.303.000	100		-	85.471.303.000	
2077	Pendidikan SDM Kesehatan	-	-	100	567.000.000	567.000.000	100	R M	-	567.000.000	
2077.502	Tenaga Kesehatan Yang Belum D.III Yang Mendapatkan Program Bantuan Biaya Pendidikan [Base Line]	189	189	100	567.000.000	567.000.000	100				
2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan				54.414.077.000	54.414.077.000				54.414.077.000	
2079.603	Sarana Prasarana [Base Line]	100	100	100	463.431.000	463.431.000	100	R M	100	463.431.000	R M
051	Pengadaan Alat Laboratorium	-	-		463.431.000	463.431.000			-	463.431.000	
2079.604	Gedung Layanan Pendidikan dan Pelatihan [Base Line]	405 M2	405 M2		2.222.959.000	2.222.959.000			4.315	23.734.371.000	R M
052	Rehabilitasi Gedung Pendidikan dan Pelatihan				2.222.959.000	2.222.959.000				23.734.371.000	

2079.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal				-	-				3.570.000.000	
2079.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	1 Layanan	1 Layanan		44.193.577.000	44.193.577.000			1 Layanan	45.095.147.000	R M
001	Gaji dan Tunjangan				31.586.556.000	31.586.556.000				31.586.556.000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				12.607.021.000	12.607.021.000				13.508.591.000	
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				38.487.767.000	38.487.767.000				38.487.767.000	
5034.501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI [Base Line]	3.825	3.825	100	10.801.582.000	10.801.582.000	100	BLU	3.825	11.813.566.000	BLU
5034.501.001	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan				2.589.948.000	2.589.948.000				2.822.314.000	
5034.501.002	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kebidanan				3.343.104.000	3.343.104.000				3.640.519.000	
5034.501.003	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan Gigi				294.583.000	294.583.000				322.612.000	
5034.501.006	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Lingkungan				1.773.054.000	1.773.054.000				1.939.729.000	
5034.501.007	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Gizi				657.805.000	657.805.000				725.932.000	
5034.501.012	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Analisis Kesehatan				1.324.534.000	1.324.534.000				1.451.577.000	
5034.501.015	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Teknik Gigi				405.885.000	405.885.000				451.750.000	
5034.501.018	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Farmasi				412.669.000	412.669.000				459.133.000	
5034.601	Pengabdian Masyarakat [Base Line]	47 PM	47 PM	100	1.400.000.000	1.400.000.000	100	R M	47 PM	1.400.000.000	R M
5034.602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik [Base Line]	54 Penelitian	54 Penelitian	100	3.251.488.000	3.251.488.000	100	R M	54 Penelitian	3.251.488.000	R M
5034.602.001	Penelitian Dosen Pemula (PDP)				671.488.000	671.488.000				671.488.000	
051	Persiapan				5.540.000	5.540.000				5.540.000	
052	Pelaksanaan				359.400.000	359.400.000				359.400.000	
053	Monitoring dan Evaluasi				55.064.000	55.064.000				55.064.000	
054	Publikasi				251.484.000	251.484.000				251.484.000	
5034.602.002	Penelitian Terapan Ungulan PT (PTU-PT)				2.250.000.000	2.250.000.000				2.250.000.000	
051	Persiapan				-	-				-	
052	Pelaksanaan				2.250.000.000	2.250.000.000				2.250.000.000	
053	Monitoring dan Evaluasi				-	-				-	
054	Publikasi				-	-				-	
5034.602.003	Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)				150.000.000	150.000.000				150.000.000	
052	Pelaksanaan				150.000.000	150.000.000				150.000.000	
53	Monitoring dan Evaluasi										

5034.602.003	Penelitian Kerjasama Dalam Negeri (PKDN)				180.000.000	180.000.000				180.000.000	
052	Pelaksanaan				180.000.000	180.000.000				180.000.000	
53	Monitoring dan Evaluasi				-	-				-	
5034.603	Layanan Pendidikan [Base Line]	9 Laporan	9 Laporan	100	21.597.283.000	21.597.283.000	100		9 Laporan	26.211.588.000	RM
5034.605	Gedung Layanan Pendidikan								522	4.551.809.000	
5034,951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]	1.792	1.792	100	893.807.000	893.807.000	100	BLU	1.792	893.807.000	BLU
054	Pembangunan/ Renovasi gedung dan Bangunan				-	-				629.821.000	
5034.605	Gedung Layanan Pendidikan [Base Line]							BLU			BLU
051	Pembangunan Gedung Layanan Pendidikan				-	-				-	
052	Rehabilitasi Gedung Layanan Pendidikan				3.562.370.000	3.562.370.000				3.562.370.000	
5034,97	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	1 Layanan	100	543.607.000	543.607.000	100	BLU	1 Layanan	543.607.000	RM
051	Penyusunan Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran				246.527.000	246.527.000				246.527.000	
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi				48.898.000	48.898.000				48.898.000	
053	Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN				135.144.000	135.144.000				135.144.000	
054	Pengelolaan Kepegawaian				113.038.000	113.038.000				113.038.000	
PAGU											
SUMBER DANA		TA 2021		TA 2022							
RM		55.994.213.000		68.959.270.000							
RMP		-		-							
PNBP/BLU		37.181.100.000		42.791.925.000							
A.	TAHUN ANGGARAN BERJALAN	37.181.100.000									
B.	SALDO KAS	17.800.000.000									
PLN		-		-							
PDN		-		-							
HDN		-		-							

Pada Tahun 2022 untuk dana yang bersumber dari dana BLU hanya mencukupi untuk biaya Pendidikan dan biaya pembayaran remunerasi pegawai, sehingga untuk biaya operasional perkantoran masih butuh subsidi dari dana rupiah murni

2.3 Pengelolaan Dana Khusus

Poltekkes Tanjungkarang tahun 2021 tidak memiliki Anggaran dana khusus, sehingga tidak ada pengelolaan untuk dana khusus.

2.4 Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA 2022

TABEL II.B.4
IHKTISAR RBA TARGET PENDAPATAN MENURUT PROGRAM DAN KEGIATAN TA 2022

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/JENIS PENDAPATAN	TARGET
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	42.791.952.000
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	42.791.952.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	34.692.100.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.457.500.000
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha	531.500.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	500.000.000
TOTAL PENDAPATAN BLU		42.791.952.000

Pendapatan BLU Poltekkes Tanjungkarang tahun 2022 bersumber dari pendapatan jasa layanan umum yaitu jasa layanan Pendidikan dan jasa penyediaan barang dan jasa BLU lainnya,serta bersumber dari Hasil Kerjasama, dan perbankan. Untuk pendapatan lainnya belum dioptimalisasikan seperti dari layanan laboratorium terpadu, layanan klinik terpadu, layanan jasa konsultasi pendidikan, riset kesehatan, dan berbagai sektor usaha lainnya.

Pada tahun 2021 kegiatan poltekkes tanjungkarang banyak dibiayai dari dana Rupiah Murni dan dari Rupiah Murni Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Negeri (RMBOPTN). Sedangkan Anggaran Badan Layanan Umum (BLU) digunakan untuk kegiatan Pendidikan di program studi dan kegiatan pembayaran remunerasi.

2.5 Prakiraan Maju Pendapatan BLU

Pendapatan BLU Poltekkes Tanjungkarang tahun 2022 mencapai 100% dari target yang ditetapkan pada tahun 2022.

**TABEL II.E.1
PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN BLU**

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/JENIS PENDAPATAN	2020	2021	2022	2023	2024
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	28.710.090.000	37.181.100.000	42.791.925.000	44.546.000.000	45.762.700.000
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	28.710.090.000	37.181.100.000	42.791.925.000	44.546.000.000	45.762.700.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	28.710.090.000	35.891.100.000	40.667.850.000	42.756.000.000	43.972.700.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya		750.000.000	1.534.075.000	1.250.000.000	1.250.000.000
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha	50.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	750.000.000	500.000.000	550.000.000	500.000.000	500.000.000
TOTAL PENDAPATAN BLU		29.510.090.000	37.181.100.000	42.791.925.000	44.546.000.000	45.762.700.000

2.6 Prakiraan Maju Belanja BLU

Dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan poltekkes masih seluruh pendapatan dipergunakan untuk belanja operasional dan belanja remunerasi pegawai. Hal ini dikarenakan dana yang bersumber dari RM masih terbatas.

2.7 Ambang batas belanja BLU

Berdasarkan trend realisasi belanja Politeknik Kesehatan Tanjungkarang mengalami kenaikan/penurunan sebesar 10%, sehingga ditetapkan ambang batas belanja sebesar 10%.

BAB III**PENUTUP****A. KESIMPULAN**

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang merupakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang ditetapkan menjadi Satker Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sejak tanggal 15 Agustus 2011 yang berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, Nomor 266/KMK/.05/2011. Pada Tahun 2021 Politeknik Kesehatan Tanjungkarang menyelenggarakan 8 (delapan) jurusan dan 16 (Enam Belas) program studi, serta memiliki Dosen yang sudah tersertifikasi sebanyak 90%.

Poltekkes Tanjungkarang tahun 2021 seluruh mahasiswa sudah menerapkan pola pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) berdasarkan PMK Nomor 55/PMK.05/2021, tentang Pola Tarif Poltekkes Tanjungkarang. Untuk pendapatan BLU tahun 2022 baru memenuhi 26% dari kebutuhan yang ada.

Pendapatan BLU Poltekkes Tanjungkarang berasal dari Jasa pelayanan Pendidikan, Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya, kerjasama Badan layanan dan Jasa perbankan (Bunga jasa giro). Asumsi Makro dan Mikro juga dapat mempengaruhi kinerja layanan Poltekkes Tanjungkarang.

Penetapan Kinerja Poltekkes Tanjungkarang didasari dari Indikator Kinerja Utama yang ada di Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Tanjungkarang.

Secara garis besar RBA 2022 berisi :

1. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan
2. Kegiatan Pembangunan Gedung Layanan Pendidikan yang merupakan kegiatan lanjutan dari tahun 2021 yang kegiatan perencanaannya sudah terlaksana di tahun 2021.
3. Kegiatan Layanan perkantoran yang berisi belanja gaji pegawai dan belanja operasional.
4. Kegiatan Layanan Pendidikan dan kemahasiswaan yang merupakan kegiatan inti dari poltekkes
5. Kegiatan Penelitian Pengabdian Masyarakat serta kegiatan pendukung lainnya.

Realisasi atas pelaksanaan RBA Tahun 2022 ini akan tertuang di dalam laporan kinerja yang disusun setiap triwulan sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan layanan Umum. Target yang telah dijabarkan di dalam RBA ini akan dibandingkan dengan realisasi yang telah dicapai selama tahun 2022. Perbedaan yang dihasilkan akan dijelaskan guna memberikan informasi bagi para pengguna di dalam pengambilan keputusan.

Pada pelaksanaannya dapat terjadi beberapa perubahan yang diakibatkan karena adanya kegiatan baru yang sebelumnya tidak direncanakan atau adanya perubahan kebijakan yang mengharuskan dilakukannya revisi terhadap RBA.

B. HAL - HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Koreksi/ Reviu revisi Pola Tarif
2. Penataan Barang Persediaan
3. Penataan kembali Barang Milik Negara (BMN)
4. Penghapusan barang persediaan dan ASET

MATRIKS KETERKAITAN PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN POLTEKES TANJUNGPINANG TAHUN 2022

Rencana Strategis Bisnis BLU Poltekkes Tahun 2020-2024					Rencana Bisnis dan Anggaran/ Rencana Kerja Anggaran Tahun 2022		
Sasaran Strategis Renstra 2020-2024	IKU	Base Line Tahun 2020	Target Tahun 2022	Satuan	KRO/RO/KOMPONEN/AKUN	Nama RO	Anggaran
Meningkatnya daya saing lulusan	Persentase Pembelajaran berbasis Virtual learning	20	-	-			
	Persentase lulusan IPK \geq 3,25	60	73	%	2077.CAA.001	Sarana Pendidikan Poltekkes Kemenkes	2.858.801.000
					5034.CAA.001	Sarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	58.850.722.000
					5034.CBJ.001	Prasarana Pendidikan di	20.628.611.000
					5034.DBA.003	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan	3.245.803.000
					5034.DBA.004	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan	2.730.486.000
					5034.DBA.005	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Gigi	271.070.000
					5034.DBA.006	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan	2.142.295.000
					5034.DBA.007	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan	1.131.755.000
					5034.DBA.008	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan	341.590.000
					5034.DBA.010	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Teknik Laboratorium	1.165.659.000
	5034.DBA.018	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Teknik Gigi	493.115.000				
	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	70	92	%	5034.DBA.023	Pengkayaan Mahasiswa Dalam Rangka Uji	443.430.000
	Persentase lulusan tepat waktu	97	98	%	5034.DBA.003	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan	3.245.803.000
					5034.DBA.004	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan	2.730.486.000
					5034.DBA.005	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Gigi	271.070.000
5034.DBA.006					Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan	2.142.295.000	
5034.DBA.007					Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan	1.131.755.000	
5034.DBA.008	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan	341.590.000					

					5034.DBA.010	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Teknik Laboratorium	1.165.659.000
					5034.DBA.018	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Teknik Gigi	493.115.000
					5034.DBA.023	Pengkayaan Mahasiswa Dalam Rangka Uji	443.430.000
	Persentase Penyerapan lulusan di Pasar Kerja kurang dari 6 bulan	65	70	%	5034.AEC.001	Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes	53.918.000
Meningkatnya daya saing institusi	Jumlah Program Studi terakreditasi A/Unggul	4	5	Prodi	5034.ADE.001	Akreditasi Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes	117.772.000
	Jumlah Kegiatan Persiapan Laboratorium terakreditasi KAN/ISO	1	1	Kegiatan	5034.ADE.002	Akreditasi Fasilitas Penunjang Pendidikan di	24.743.000
	Jumlah Prestasi Dosen nasional dan internasional	14	20	prestasi	5034.DCI.001-056	Peningkatan Kapasitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	912.365.000
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perkantoran dan Pendidikan	Pengembangan dan peningkatan sarana Perkantoran	3	3	paket	4817.EBA.994-002.B	Pemeliharaan Alat Perkantoran dan Laboratorium	1.040.280.000
	Pengembangan dan peningkatan prasarana perkantoran	3	3	paket	4817.EBA.994-002.A	Perawatan dan Pemeliharaan Gedung	4.418.884.000
	Pengembangan dan peningkatan sarana Pendidikan	3	3	paket	2077.CAA.001	Sarana Pendidikan Poltekkes Kemenkes	466.864.000
				paket	5034.CAA.001	Sarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	958.415.000
	Pengembangan dan peningkatan prasarana Pendidikan	3	3	paket	5034.CBJ.001	Prasarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	14.146.822.000
Meningkatnya kualitas penelitian	Dokumen Roadmap/RIP Penelitian	-	1	Dokumen	5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.363.640.000
	Jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen	90	90	penelitian			
	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam prosiding, jurnal ilmiah nasional/Internasional	90	90	penelitian			
	Jumlah hasil karya yang diusulkan mendapat hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)/Paten	45	75	Karya			
	Jumlah produk inovasi/ Science Terapan Unggulan	1	1	produk			
	Jumlah Jurnal Ilmiah terakreditasi nasional	5	5	jurnal			
Meningkatnya kualitas pengabdian kepada	Dokumen RIP/Roadmap Pengabmas	-		dokumen	5034.BDD.601	Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset	493.568.000
	Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan dalam 1 tahun	10	16	Kelompok Masyarakat			

masyarakat	Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	30	30	Kelompok Masyarakat			
Meningkatnya Organisasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:27	1:28	rasio	5034.DBA.023	Pengkayaan Mahasiswa Dalam Rangka Uji	443.430.000
					5034.DBA.003	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan	3.245.803.000
					5034.DBA.004	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan	2.730.486.000
					5034.DBA.005	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan Gigi	271.070.000
					5034.DBA.006	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesehatan	2.142.295.000
					5034.DBA.007	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan	1.131.755.000
					5034.DBA.008	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan	341.590.000
					5034.DBA.010	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Teknik Laboratorium	1.165.659.000
					5034.DBA.018	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Teknik Gigi	493.115.000
		berkualifikasi S3/Sp-2 sesuai bidang keahlian profesional	5,1	6,6	%	4817.EBA.994-001.A.511188	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti pendidikan Pasca
	Persentase Tenaga Pendidik/Kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi profesionalnya	100	-	%	5034.DCI.001-056	Peningkatan Kapasitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	912.365.000
	Jumlah Pendapatan Belanja Non Pajak (PBNP)	29 M	42 M	rupiah			
Meningkatnya pengembangan kegiatan Kemahasiswaan dan alumni	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	4	20	%	5034.BEJ.001-053	Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Secara	21.300.000
	Jumlah Prestasi mahasiswa di tingkat Nasional/Internasional	10	12	prestasi	5034.BEJ.001-056	Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi - blu	521.000.000
	Jumlah Dokumen Data based mahasiswa dan alumni	1	1	Dokumen	5034.BGC.001-062	Tracer Study Poltekkes Kemenkes -	7.600.000
Meningkatnya penembangan kemitraan yang mendukung tri dharma perguruan	Jumlah Kerjasama/MoU Nasional yang ditindaklanjuti	20	20	MoU	5034.AEC.001	Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes	53.918.000
	Jumlah MOU Internasional yang ditindaklanjuti	1	1	MOU			
	Jumlah jenis sumber pendapatan BLU	5	4	JENIS	5034.BGC.001.056.	Pemberian Layanan Manajemen	58.500.000